

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan, dapat dilihat dari program pemerintah yaitu 10 Bali baru. Jadi, pemerintah Indonesia tengah menyiapkan 10 Bali baru Kemenpar yang dikembangkan sebagai destinasi wisata. Kedepannya, destinasi ini diharapkan akan menjadi daya tarik yang tidak kalah dengan pesona Pulau Dewata. Adapun 10 Bali baru kemenpar ini tersebar di beberapa pulau di tanah air Indonesia yaitu Pulau Seribu, Tanjung Lesung, Candi Borobudur, Gunung Bromo, Belitung, Mandalika, Labuan Bajo, Wakatobi, Morotai, dan juga di Sumatera Utara yaitu Danau Toba.

Sumatera Utara merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang terdapat beberapa objek wisata didalamnya, salah satunya yaitu Danau Toba yang merupakan danau terbesar di Indonesia dan danau vulkanik terbesar di Dunia. Danau Toba juga salah satu Objek Wisata yang akan dijadikan 10 Bali baru Kemenpar. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia dimana objek wisata yang dimilikinya tergolong sangat menarik dan unik karena memiliki laut, danau, sungai, air terjun, goa, dan berbagai objek wisata sejarah seperti Istana Maimun, Gedung London Sumatera, Tugu Silalahi, dan masih banyak lagi objek wisata lainnya yang tersebar di berbagai Kabupaten di Sumatera Utara.

Salah satu Kabupaten yang memiliki beragam objek wisata adalah Kabupaten Deli Serdang. Pembangunan kepariwisataan di Deli Serdang

dirancang supaya dapat menciptakan destinasi wisata yang sangat menarik bagi pengunjung dari penjuru kota. Untuk itu diperlukan kepedulian dari pemerintah Kabupaten untuk terus menggali potensi objek wisata agar memiliki nilai jual bagi pengunjung, terutama di kecamatan-kecamatan yang memiliki potensi objek wisata salah satunya di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hilir yang memiliki objek wisata yaitu Deretan Goa-goa dan salah satunya Goa yang terletak di Desa Penungkiren.

Desa Penungkiren, masuk dalam wilayah administratif Kabupaten Deli Serdang. Desa yang mayoritas dihuni suku Karo ini terletak sekitar 35 km jika melalui rute Medan – Deli Tua – Pemandian Biru-biru - Desa Penungkiren. Dari Kota Medan, Desa Penungkiren dapat ditempuh sekitar 1,5 jam dengan kendaraan pribadi, tetapi jika menggunakan angkutan umum yaitu D95 akan melalui rute Deli Tua- Desa Talun Kenas- Desa Talapeta- Desa Penen- Desa Penungkiren.

Akan tetapi angkutan umum dari Medan hanya sampai ke Desa Penungkiren, tidak ada yang sampai ke lokasi Objek Wisata Goa Ergendang, dan waktu yang akan ditempuh sekitar 2 jam. Kondisi angkutan umum juga tidak memadai dikarenakan tidak semua angkutan umum beroperasi. Kondisi jalan sedikit berlubang dan berkelok-kelok cukup tajam. Di Desa penungkiren ini terdapat salah satu objek wisata berbentuk Goa yaitu Goa Ergendang.

Berdasarkan observasi awal, Goa Ergendang merupakan salah satu deretan Goa yang terdapat di kecamatan STM Hilir. Berdasarkan Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan peraturan tersebut, Objek Wisata Goa Ergendang sudah dapat dikatakan sebagai objek wisata karena sudah memiliki keunikan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan yang berupa pemandian air panas yang terletak di dalam goa.

Berdasarkan observasi awal, Objek Wisata Goa Ergendang merupakan objek wisata yang sudah berdiri sejak tahun 2015, dan merupakan tempat wisata milik pribadi yaitu milik Bapak Ingan Apul Sitepu dari Pekanbaru yang dipercayakan dan dikelola oleh pemuda setempat bernama Sonatalius Ginting dikarenakan pemilik asli dari Objek Wisata Goa Ergendang tersebut berada di Pekanbaru dan hanya beberapa kali mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang .

Goa Ergendang sendiri memiliki keunikan yang membuatnya berbeda dari Goa yang lain yaitu pemandian air panas yang terletak di dalam, di depan mulut Goa dan di luar Goa yang berbentuk kolam yang berjumlah 15 kolam dan memiliki ukuran berbeda-beda setiap kolamnya. Sumber air panas dari kolam-kolam tersebut berasal dari aktivitas vulkanik yang menyebabkan air mengandung bahan sulfur atau belerang dan dialirkan menggunakan pipa.

Tetapi berdasarkan observasi awal diketahui tidak semua kolam aktif pada saat hari kerja, melainkan hanya beberapa kolam saja. Hal tersebut dikarenakan jumlah pengunjung yang tidak terlalu ramai di hari kerja sedangkan untuk mengalirkan air panas setiap kolam dari sumbernya menggunakan listrik dan memerlukan biaya besar, sehingga kolam akan aktif

semuanya pada saat pengunjung ramai yaitu di akhir pekan dan hari libur besar nasional.

Letak dari setiap kolam juga berbeda-beda, sehingga membuat para pengunjung tidak akan mudah bosan ketika sedang berwisata di Goa Ergendang. Hal tersebut juga menjadi kualitas dari wisata Goa Ergendang yang mampu menarik wisatawan untuk kembali mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang di kemudian hari. Dengan tarif retribusi sebesar Rp. 13.000,- pengunjung sudah bisa menikmati setiap kolam yang ada di Objek Wisata Goa Ergendang tersebut.

Dimulai dari kolam pertama setelah memasuki area wisata goa ergendang, terdapat kolam air panas yang berada di samping tebing yang menyerupai mulut gua. Beranjak dari kolam pertama, pengunjung akan menemui kolam Kesain sekitar 100 m dari kolam pertama. Di area kolam Kesain terdapat 4 kolam yang dimana 2 dari 4 kolam memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda. Kolam kesain tersebut juga merupakan kolam dengan ukuran terbesar yaitu dengan panjang dan lebar  $8 \times 16 \text{ cm}^2$  dari antara kolam yang lainnya.

Tidak jauh dari Kolam Kesain, pengunjung juga akan menjumpai Goa dan Kolam Kulcapi. Tidak seperti kolam yang pertama dijumpai pengunjung serta kolam kesain yang terbuka, kolam kulcapi terdapat didalam Goa yang gelap dan sempit. Sehingga tidak banyak yang mengunjungi kolam tersebut. Walaupun demikian, pengelola juga melengkapi lampu pada kolam kulcapi sehingga pengunjung masih bisa menikmati keindahan dari goa dan kolam tersebut.

Kemudian tidak jauh dari Goa dan Kolam Kulcapi, terdapat Goa dan Kolam Gung. Di dalam area gua dan kolam ini terdapat 2 kolam yang berbeda letaknya, yaitu di luar gua dan didalam gua. Berdasarkan observasi awal, kolam dan goa Gung ini merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi, karena letaknya yang strategis lebih dekat dengan pondok juga kantin.

Selanjutnya adalah kolam dan goa Serunei yang tidak kalah jauh keindahannya dari gua dan kolam yang lain. Gua ini juga merupakan yang paling besar diantara yang lainnya. Memiliki stalaktit di langit-langit gua yang meneteskan air sehingga menambah kesan indah dari gua tersebut, juga terdapat beberapa kumpulan dari beberapa batuan besar yang ada di goa Serunei tersebut.

Wisata Goa Ergendang tidak hanya tertuju pada orang dewasa, melainkan anak-anak juga, karena didalam Objek Wisata Goa Ergendang ini juga terdapat kolam yang diperuntukan bagi anak-anak, sehingga bagi pengunjung yang memiliki anak-anak juga bisa menikmati kolam pemandian bersama anak-anak mereka. Kolam tersebut berada diluar gua, sehingga sangat aman bagi anak-anak.

Tidak hanya kolam saja yang menjadi daya tarik dari tempat wisata Goa Ergendang tersebut, tetapi terdapat salah satu satwa liar yang ada di dalam Goa tersebut yaitu Kelelawar sehingga banyak juga yang mengenal goa tersebut sebagai goa Kelelawar, dan kalau beruntung para pengunjung bisa melihat satwa liar tersebut. Tidak hanya itu saja, Objek Wisata Goa Ergendang ini juga memiliki kelebihan lain nya yaitu spot foto, dimana

pengunjung dapat mengambil gambar cantik berlatar belakangkan keindahan Objek Wisata Goa Ergendang tersebut, dan sesuai dengan namanya yaitu Goa Ergendang yang berarti Goa bergendang, goa ini dapat menghasilkan bunyi seperti sebuah alat musik gendang.

Pengelola telah menyediakan fasilitas umum seperti kamar mandi disetiap area kolam juga lahan parkir yang cukup luas baik didalam maupun diluar kawasan Objek Wisata Goa Ergendang. Di dalam kawasan Goa Ergendang ini sudah menyediakan 12 pondok atau tempat untuk berteduh bagi para pengunjung , tetapi masih belum cukup pada hari-hari tertentu seperti hari libur, sehingga pengelola menyediakan tikar yang dapat di sewa.

Tempat ibadah juga tersedia yaitu satu Mushola yang dapat digunakan untuk beribadah bagi umat muslim. Kebersihan juga terjaga di tempat ini, dikarenakan banyak terdapat tempat sampah didalam Objek Wisata Goa Ergendang tersebut serta himbauan agar membuang sampah pada tempatnya. Di dalam kawasan Objek Wisata Goa Ergendang tersebut juga terdapat beberapa warung makan yang menjual makanan berat dan ringan sehingga bagi para pengunjung yang tidak membawa bekal bisa membeli dari warung tersebut.

Berdasarkan observasi awal dan dari keterangan pengelola, karakteristik pengunjung dapat dilihat dari jenis kelamin yang berbeda yaitu laki-laki dan perempuan, jenjang umur pengunjung yang berbeda yaitu dari anak kecil hingga dewasa, daerah asal pengunjung yang menurut pengelola berbeda-beda yaitu ada yang dari daerah medan, tanah karo, siantar, bahkan ada yang dari aceh menurut pengelola Objek Wisata Goa Ergendang. Masih banyak

terdapat karakteristik pengunjung Objek Wisata Goa Ergendang, serta faktor-faktor yang menarik pengunjung untuk mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang.

Dalam hal ini perlu diketahui yang menjadi motivasi pengunjung dalam mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang dilihat dari karakteristik pengunjung yang berbeda-beda. Merujuk dari hal tersebut penulis mengambil judul penelitian “Motivasi Kunjungan Wisata Objek Wisata Goa Ergendang di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Objek wisata Goa Ergendang di Desa Penungkiren Kecamatan STM Hilir memiliki potensi besar dalam menarik minat pengunjung untuk mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang, dimana Goa Ergendang ini memiliki potensi fisik berupa Goa juga air panas yang dialirkan langsung dari sumber air panas melalui pipa-pipa menuju kolam yang terdapat di Objek Wisata Goa Ergendang, bahkan jarak juga tidak menghalangi wisatawan untuk mengunjungi Objek Wisata Goa Ergendang tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari asal daerah wisatawan yang bukan berasal dari daerah setempat yaitu Desa Penungkiren melainkan dari luar daerah seperti Medan, Siantar, Tanah Karo, bahkan ada yang dari Aceh. Sehingga perlunya analisis karakteristik pengunjung serta faktor-faktor pengunjung berwisata ke Objek Wisata Goa Ergendang untuk mengetahui motivasi kunjungan wisata Objek Wisata Goa Ergendang Desa Penungkiren Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dibatasi pada jumlah kunjungan wisata dan motivasi kunjungan wisata Objek Wisata Goa Ergendang yang berada di Desa Penungkiren Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Goa Ergendang?
2. Faktor-faktor apakah yang memotivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Goa Ergendang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Goa Ergendang.
2. Untuk menganalisis motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Goa Ergendang.
3. Untuk menganalisis sarana dan prasarana yang ada di Objek Wisata Goa Ergendang

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan kepada penentu kebijakan, khususnya pemerintah Kabupaten Deli Serdang dalam menentukan

kebijakan di Kabupaten Deli Serdang, tepatnya di Kecamatan STM Hilir

2. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini
3. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan ataupun bahan kajian Geografi yang berkaitan dengan pariwisata
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan partisipasi aktif maupun pasif masyarakat dalam menjaga daerah wisata
5. Menambah wawasan peneliti tentang motivasi pengunjung berwisata objek wisata Goa Ergendang di Desa Penungkiren Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.